

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi pemrograman yang digunakan manajemen TVRI. Sengitnya persaingan yang ada di industri pertelevisian Indonesia, membuat TVRI sebagai lembaga penyiaran publik tersisihkan dengan maraknya televisi swasta yang kini lebih variatif dalam konten programnya. Karena tingkat audience TVRI yang tidak sebanyak televisi swasta, maka disini peneliti ingin melihat dan medeskripsikan strategi pemrograman seperti apa yang dilakukan TVRI untuk tetap memenuhi fungsinya sebagai televisi publik ditengah persaingannya dalam industri media televisi melalui konten programnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pemrograman televisi oleh Morissan. Serta menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di TVRI pusat di Jakarta dengan mengambil informan pihak-pihak yang berkaitan dengan strategi pemrograman. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah indepth-interview.

Hasil penelitian ini adalah , strategi pemrograman yang dijalankan oleh Lembaga Penyiaran Publik TVRI tampak pada tahapan eksekusi program yaitu saat jam tayang *prime time*, hampir semua televisis swasta nasional menyangkan program serupa yaitu sinetron dan variety show, TVRI melakukan kebijakan yaitu dengan menempatkan program dengan segmentasi audience yang lebih spesifik yaitu laki-laki dewasa melalui beberapa program yang ditayangkan pada jam tersebut seperti Push Meong, Quo Vadis, dan Pendopo. Ketiga program tersebut merupakan program dengan tingkat audience yang terbilang stabil. Konten yang diusung tetap sesuai dengan visi misi program TVRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik. Sehingga hal tersebut menjadi keunikan strategi pemrograman dari lembaga penyiaran publik TVRI ditengah persaingan televisi swasta yang semakin menjamur terutama di Indonesia.

Keywords : strategi, pemrograman, televisi publik